

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Kualitatif

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara keseluruhan dengan menggunakan berbagai metode alamiah dalam lingkungan alami. Sugiono mendefinisikan penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang berlandaskan filsafat dan digunakan untuk melakukan penelitian dalam situasi ilmiah eksperimen. Pendekatan ini menggunakan pengumpulan data dan analisis kualitatif untuk menekankan makna. Menurut Creswell, penelitian kualitatif adalah pendekatan yang digunakan untuk memahami masalah yang kompleks dalam kehidupan sosial dan budaya manusia. Pendekatan ini menggali pengalaman manusia melalui narasi, wawancara mendalam, atau pengamatan dalam konteks alami.

Di dalam metode penelitian kualitatif, lazimnya data dikumpulkan dengan beberapa teknik pengumpulan data kualitatif, yaitu; 1). wawancara, 2). observasi, 3). dokumentasi, dan 4). diskusi terfokus (Focus Group Discussion). Sebelum masing-masing teknik tersebut diuraikan secara rinci, perlu ditegaskan di sini bahwa hal sangat penting yang harus dipahami oleh setiap peneliti adalah alasan mengapa masing-masing teknik tersebut dipakai, untuk memperoleh informasi apa, dan pada bagian fokus masalah mana yang memerlukan teknik wawancara, mana yang memerlukan teknik observasi, mana yang harus kedua-duanya dilakukan, dst. Pilihan teknik sangat tergantung pada jenis informasi yang diperoleh.

Merriam dan Tisdell berpendapat bahwa penelitian kualitatif bertujuan untuk menggali makna, pola, dan tema yang muncul dalam pengalaman

manusia dalam konteks tertentu. Metode ini sangat bergantung pada pengumpulan data non-numerik seperti wawancara dan observasi.

pendekatan Penggunaan pertimbangan kualitatif didasarkan atas bahwa pendekatan ini menyajikan secara langsung hubungan antara peneliti dengan informan maupun dalam kegiatan observasi yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengungkap dan mengkaji secara mendalam fokus penelitian. Penelitian ini melakukan kajian mengenai Penerapan Metode Belajar Aktif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia Pada siswa kelas VII di Mts Roudlotur Rosmani

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena di samping itu kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan/berperan serta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan agar memperoleh hasil yang akan dicapai. Lexy J. Moleong. (2002:117)

C. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan yaitu di MTs Roudlotur Rosmanai, Jalan Keramat Teluk, Kelurahan Betungan, Kecamatan Selebar, Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu. Penelitian lokasi ini dimaksud oleh penulis sebagai bentuk upaya untuk menerapkan metode belajar aktif dalam pembelajaran bahasa Indonesia sehingga sangat cocok dengan fokus penelitian yang penulis lakukan.

2. Waktu Penelitian

Pada umumnya jangka waktu penelitian kualitatif adalah lebih kurang 1-2 bulan, karena tujuan penelitian kualitatif adalah bersifat penemuan. Namun demikian kemungkinan jangka waktu penelitian

berlangsung dalam waktu yang pendek dapat dilakukan. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 2 Februari 2025 – 2 Maret 2025

D. Sumber Data

Sumber data merujuk pada asal data penelitian diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti. Dalam menjawab permasalahan penelitian, kemungkinan dibutuhkan satu atau lebih sumber data, hal ini sangat tergantung kebutuhan dan kecukupan data untuk menjawab pertanyaan penelitian. Sumber data ini akan menentukan jenis data yang diperoleh, apakah termasuk data primer atau data sekunder. Dikatakan data primer, jika data tersebut diperoleh dari sumber murid-murid yang ada di MTs Roudlotur Rosmani.

Sedangkan dikatakan data sekunder jika data tersebut diperoleh bukan dari sumber asli/sumber pertama melainkan hasil penyajian dari pihak lain seperti dari Pihak yang bukan dari sekolah atau orang lain dan dokumentasi atau hasil wawancara dari pihak pendukung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2018:224) “teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam sebuah penelitian, sebab tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data yang akurat, sehingga tanpa mengetahui teknik pengumpulan data peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan”. Penggunaan data yang digunakan penulis dalam mencari informasi dan data dalam penelitian tugas akhir ini dari beberapa sumber seperti dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi, Menurut Sutrisno Hadi dalam (Sugiyono, 2018:145) mengemukakan bahwa, “Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan”. Dalam penelitian ini penulis melakukan dan mengobservasi penerapan dalam belajar aktif dalam pelajaran bahasa Indonesia. Pada penelitian ini penulis akan mengobservasi bagaimana

penerapan metode belajar aktif pada siswa kelas VII di Mts Roudolotur Rosmani.

2. Wawancara

Sugiyono (2018:137) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Wawancara atau interview merupakan salah satu teknik yang digunakan dalam tahap penyediaan data yang dilakukan dengan cara penulis melakukan percakapan atau kontak dengan penutur selaku narasumber. Tahap-tahap wawancara meliputi, yaitu: (1) Menentukan siapa yang diwawancarai, (2) Mempersiapkan Wawancara, (3) Kegiatan awal, (4) Melakukan wawancara dan memelihara agar wawancara produktif, dan (5) Menghentikan wawancara dan memperoleh rangkuman hasil wawancara.

Dari penjelasan di atas dapat penulis simpulkan bahwa wawancara merupakan salah satu teknik dalam pengumpulan data dengan cara bertanya langsung dengan orang yang berkaitan dalam penelitian untuk mendapatkan informasi.

Informan: Guru Bahasa Indonesia dan Siswa

3. Studi Kepustakaan,

Sugiyono (2018:291) menjelaskan bahwa “Studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang terkait dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti”

4. Dokumentasi

Sugiyono (2018:240) menjelaskan bahwa: Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang

berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat penulis tegaskan kembali bahwa dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengumpulan bahan-bahan penelitian yang berbentuk dokumentasi dan rekaman.

Dalam penelitian ini penulis melakukan proses dokumentasi yaitu dengan cara memfoto kegiatan siswa dalam penerapan belajar aktif dan mencatat data yang melakukan wawancara dengan informasi agar bias mengambil suara rekaman atau vidio

F. Teknik Keabsahan Data

Triangulasi adalah metode pengecekan data dengan menggunakan lebih dari satu sumber data, metode, atau teori untuk membandingkan dan memperkuat hasil penelitian. Dalam penelitian kualitatif salah satu teknik untuk menguji keabsahan data yaitu dengan teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah cara untuk menguji keabsahan data dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini, teknik triangulasi digunakan untuk menguji keabsahan.

data, menggabungkan berbagai metode pengumpulan data dan sumber data sebelumnya. Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik triangulasi, yaitu:

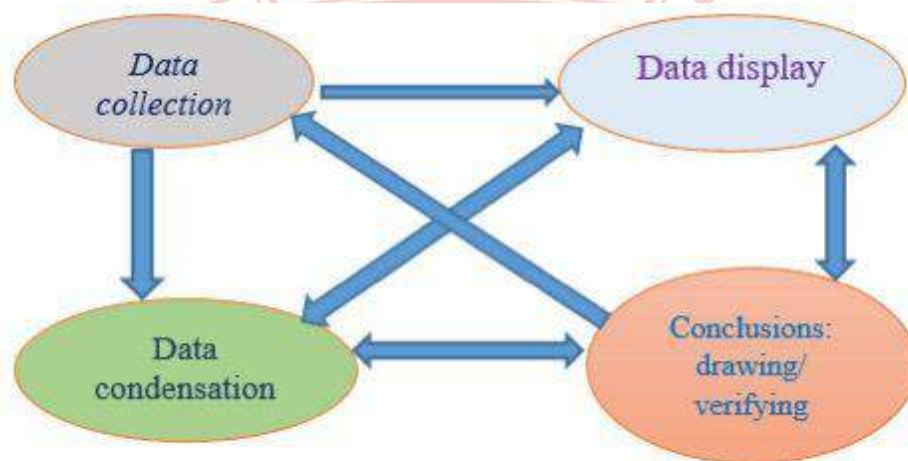
1. Triangulasi sumber, pada penelitian ini penulis akan menggunakan triangulasi sumber dengan cara menguji kreadibilitias data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang tlah diperoleh melalui beberapa sumber. trigulasi sumber akan dilakukan pada pada siswa kelas VII dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia
2. Triangulasi teknik, dilakukan dengan cara pengumpulan data dengan beberapa teknik yaitu, Observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Triangulasi waktu, dilakukan melalui pengecekan wawancara dan observasi dalam berbagai situasi dan waktu untuk menghasilkan data yang dapat diandalkan tentang masalah penelitian saat ini.

G. Teknik Analisi Data

Data yang dianalisis adalah data yang dikumpulkan pada saat penelitian. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan penelitian. Analisis data dilakukan untuk mendeskripsikan seluruh data sehingga dapat di pahami dan membuat kesimpulan. Hasil yang diperoleh melalui analisis data dalam penelitian ini dapat berguna untuk pengembangan teori yang dibangun dari data yang diperoleh;

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan interaktif model dari Hubberman, dan Saldana (2014), yang menerapkan empat (4) langkah dalam menganalisis data seperti tampak pada gambar di bawah ini:



Gambar 3,1 Bagan Analisis Data Interaktif
Menurut Miles, Hubberman & Saldana 2014

1. Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data peneliti lakukan sejak persiapan penelitian hingga pelaksanaan wawancara. Pada saat persiapan pertama-

tama peneliti mulai mengumpulkan informasi tentang Para Siswa kelas VII Mts Roudlotur dan guru bahasa Indonesia yang ada di Mts Roudlotur Rosmani.

Pertama-tama peneliti memastikan bahwa setiap siswa dan guru yang terlibat sebagai partisipan penelitian adalah benar siswa kelas VII dan guru bahasa Indonesia. Setelah semua partisipan terverifikasi, peneliti mulai melakukan pengumpulan data selanjutnya, yaitu dengan proses wawancara. Setelah selesai pengumpulan dan pengecekan data yang terkumpul, maka peneliti mulai masuk pada tahap analisis data selanjutnya yaitu kondensasi.

2. Kondensasi Data (data condensation)

Dalam kondensasi data, merujuk pada proses pemilihan (selecting), pengerucutan (focusing), penyederhanaan (simplifying), peringkasan (abstracting), dan transformasi data (transforming).

a. Selecting

Menurut Miles & Huberman (2014:18) peneliti harus bertindak selektif, yaitu menentukan dimensi-dimensi mana yang lebih penting, hubungan-hubungan mana yang mungkin lebih bermakna, dan sebagai konsekuensinya, informasi apa yang dapat dikumpulkan dan dianalisis. Pada tahap selecting ini, pertama-tama peneliti memberikan pertanyaan pada setiap yang akan di wawancara. Selanjutnya peneliti melakukan pemilihan data-data yang berhasil dikumpulkan melalui wawancara. Pemilihan data dilakukan pada setiap siswa kelas VII dan guru bahasa Indonesia. Setiap data dipertahankan dan digunakan untuk mendukung hasil penelitian. Setelah proses seleksi data selesai dilakukan, peneliti melanjutkan ke tahap focusing.

b. Focusing

Miles, Huberman, & Saldana (2014: 19) menyatakan bahwa memfokuskan data merupakan bentuk pra analisis. Pada tahap ini, peneliti memfokuskan data sesuai dengan rumusan masalah penerapan metode belajar aktif di Mts Roudlotur Rosmani. Tahap ini merupakan

kelanjutan dari tahap seleksi data. Peneliti hanya membatasi data yang berdasarkan rumusan masalah. Data yang tidak berhubungan dengan rumusan masalah dan tidak akan digunakan sebagai data penelitian disingkirkan.

Dalam tahap ini peneliti memilah setiap data berdasarkan fokus data pada rumusan masalah dalam penelitian ini. Setelah selesai memilah data dalam tahap focusing, peneliti melanjutkan tahap analisis data ke tahap abstracting.

c. Abstracting

Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya. Pada tahap ini, data yang telah terkumpul hingga ke tahap focusing dievaluasi oleh peneliti, khususnya yang berkaitan dengan kualitas dan kecukupan data. Jika data yang menunjukkan siswa kelas VII dalam penerapan metode belajar aktif sudah dirasakan baik dan jumlah data sudah cukup maka data tersebut digunakan untuk menjawab masalah yang diteliti.

d. Simplifying dan Transforming

Data yang sudah melalui beberapa tahap hingga tahap abstraksi data dalam penelitian selanjutnya disederhanakan dan ditransformasikan dalam berbagai cara, yakni melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan data dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya. Tahap ini merupakan tahap terakhir dalam melakukan kondensasi data. Selanjutnya peneliti melangkah ke tahap selanjutnya yaitu penyajian data.

3. Penyajian Data (data display)

Penyajian data dilakukan untuk mempermudah peneliti memahami masalah dan dapat melanjutkan ke tahap berikutnya. Penyajian data merupakan suatu pengaturan, kumpulan informasi yang telah dikerucutkan sehingga dapat ditarik kesimpulan. Setelah mengumpulkan data terkait penerapan metode belajar aktif pada siswa kelas VII dalam

mata pelajaran bahasa Indonesia di Mts roudlotur rosmani, selanjutnya peneliti mengelompokkan hasil observasi dan wawancara untuk disajikan dan dibahas lebih detail.

Pada tahap ini peneliti menyajikan data melalui uraian singkat masing-masing partisipan secara terpisah berdasarkan masalah penelitian untuk menyampaikan informasi yang diperoleh sebagai gambaran dan disusun sehingga mudah dipahami.

4. Verifikasi Data/ Kesimpulan

Apabila tahap kondensasi dan penyajian data telah dilakukan, maka langkah terakhir yang dilakukan adalah mengambil kesimpulan. Pengambilan kesimpulan merupakan suatu proses ketika peneliti menginterpretasikan data dari awal pengumpulan yang disertai pembuatan pola serta uraian atau penjelasan. Pengambilan kesimpulan merupakan bukti terhadap penelitian yang dilakukan. Pada tahap ini, setelah menyajikan data terkait penerapan metode belajar aktif pada siswa kelas VII dalam mata pelajaran bahasa Indonesia di Mts roudlotur rosmani, maka peneliti melakukan penarikan kesimpulan penerapan metode belajar aktif pada siswa kelas VII dalam mata pelajaran bahasa Indonesia di Mts roudlotur rosmani, berdasarkan informasi yang disampaikan oleh para partisipan dan telah melalui berbagai tahapan untuk analisis data.